

Mengoptimalkan Google.com

Mesin pencari internet (internet searching engine) telah menjadi senjata andalan pengguna internet untuk mencari suatu halaman web, artikel atau informasi lain dengan keterbatasan informasi yang dimiliki. Di internet banyak penyedia layanan mesin pencari seperti yahoo.com, ask.com, Google.com dan lain sebagainya. Diantara semua penyedia layanan mesin pencari dapat dikatakan Google.com merupakan pemenang dibidang penyedia layanan mesin pencari. Google.com menjadi situs mesin pencari paling populer dan dikenal masyarakat secara luas. Meskipun banyak yang mengenal Google tetapi jarang yang menggunakan Google secara optimal. Masyarakat pengguna internet cenderung menggunakan halaman *Google basic* yang tampil ketika membuka situs Google.com dengan cara mengisi kata kunci dari informasi yang ingin dicari kemudian memberikan perintah pencarian. Ketika kita mengoptimalkan fitur yang ada di Google.com kita dapat memperoleh informasi jauh lebih terarah sehingga pencarian akan lebih efektif.

Sebelum membahas fitur dan cara mengoptimalkan Google agar lebih efektif ada baiknya memahami secara sekilas cara kerja google.com terlebih dahulu. Google.com menggunakan program “Robot” dan “Spider” untuk mengunjungi halaman web yang ada cari. Kedua program tersebut akan mengunjungi halaman web yang anda cari tanpa merubah isi halaman web yang dikunjungi. Kedua program tersebut bekerja dengan tiga cara yaitu: *crawling*, *indexing* dan *servng*. *Crawling* merupakan proses yang dilakukan oleh Google boot untuk menemukan halaman baru dan memasukannya ke dalam indek Google. Proses *crawling* dimulai dengan URL yang telah diperoleh Google sebelumnya kemudian mendaftar semua link yang dibuat oleh webmaster. Google kemudian menambahkan URL tersebut pada site map yang dibuat web master. Kemudian googlebot mengunjungi setiap link dari halaman web tersebut untuk ditambahkan dalam indek Google. Cara kedua adalah *indexing*, setelah mengunjungi halaman web kemudian Google membuat indek dari halaman tersebut. Indek dilakukan dengan membuat indek dari seluruh kata yang ada di dalam halaman web. Di samping itu, Google juga memproses seluruh atribut dia halaman web. Cara terakhir yaitu *servng result* atau penyajian hasil. Cara ini adalah cara Google untuk menyajikan hasil pencarian yang diminta oleh pengguna. Penyajian hasil mulai bekerja ketika pengguna mengetikan kata kunci pada mesin pencari goggle dan memberikan perintah untuk mencari. Ketika pengguna memberikan perintah untuk mencari maka Google akan langsung melihat indek yang diperoleh dari dua proses sebelumnya (*crawling* dan *indexing*). Halaman yang dianggap cocok langsung ditampilkan pada halaman Google berdasarkan relevansi. Relevansi

isi ditentukan oleh banyak faktor. Faktor yang paling terkenal adalah menggunakan *PageRank*, sebuah algoritma yang di buat oleh Larry Page salah satu pendiri Google.

Dengan cara kerja tersebut Google mampu memberikan fitur-fitur yang dapat mengelompokkan kriteria pencarian tertentu. Pemanfaatan fitur secara tepat dapat meningkatkan efektivitas pencarian menggunakan Google. Efektivitas pencarian tersebut diperoleh dari ketrampilan pengguna Google dalam mengkombinasikan fitur yang disediakan oleh penyelenggara Google. Paling tidak ada tiga cara untuk meningkatkan efektivitas pencarian yaitu memanfaatkan fitur yang tampil / tersedia pada *Google basic*, menggunakan *advance search google* dan *language tools*, dan memanfaatkan *syntax*.

Pemanfaatan fitur dalam *Google basic* merupakan cara yang paling mudah dan sederhana. Fitur pada *Google basic* mampu memberikan kemampuan untuk mengelompokkan kriteria pencarian menjadi lebih spesifik. Fitur tersebut berupa pengelompokan berdasarkan menu yang terdapat pada *Google basic* yang berupa menu-menu pencarian (biasanya berupa tulisan berwarna biru). Kelemahan dari fitur ini adalah terbatasnya kriteria yang diberikan. Meskipun demikian fitur-fitur yang diberikan cukup membantu untuk meningkatkan efektivitas pencarian menggunakan Google. Beberapa fitur yang disediakan Google antara lain: *images* (berfungsi untuk membantu kita mencari gambar), *video* (berguna untuk mencari file dalam bentuk video), *maps* (merupakan fasilitas Google yang menyediakan peta seluruh wilayah di dunia), *news* (merupakan fitur untuk mencari berita di surat kabar), *shopping* (digunakan untuk mencari tempat berbelanja atau tempat untuk membeli suatu barang dengan fasilitas pembandingan harga), *books* (fasilitas untuk mencari buku dan membacanya secara online), *finance* (untuk mencari informasi yang berkaitan dengan masalah keuangan), dan lain sebagainya. Semua fitur tersebut bekerja secara independen, dalam artian jika kita memilih (klik) salah satu fitur kita hanya dapat menggunakan fitur yang kita pilih tanpa bisa menggabungkan dengan fitur lain.

Alternatif kedua untuk meningkatkan efektivitas pencarian menggunakan Google adalah memanfaatkan fitur pencarian lanjut (*advance search*). Fitur ini disediakan oleh Google untuk mempermudah penggunaanya untuk melakukan pencarian dengan kriteria-kriteria tertentu. Berbeda dengan fitur pencarian yang dibahas pada paragraph sebelumnya, fitur pencarian lanjut Google memberikan fleksibilitas lebih. Dalam pencarian lanjut, pencarian dapat diatur berdasar berbagai kriteria. Pada pencarian halaman lanjut Google, diberikan beberapa fitur yang memungkinkan kita untuk memasukkan kata kunci yang berupa kalimat, kata sekaligus mengarahakan kita untuk mencari kata kunci tersebut dalam situs tertentu.

Pencarian lanjut Google juga dapat membatasi pencarian pada rentang waktu tertentu (satu hari, satu bulan, satu tahun), membatasi bahasa tertentu, atau tipe file tertentu (pdf, ppt, doc, dll). Semua fitur tersebut dapat digabungkan untuk mencari informasi tertentu, misalnya kita ingin mencari artikel mengenai bisnis online yang berbahasa Indonesia, berformat .pdf dan dipublikasikan dalam rentang waktu satu bulan. Untuk mencari file tersebut anda dapat memasukkan frasa “bisnis online” pada kolom “*this exact wording or phrase*” kemudian pada form language pilih “*Indonesian*” dan pilih pdf pada form *file type*. Untuk membatasi rentang waktu pencarian digunakan fitur pengelompokan berdasar rentang waktu dengan cara klik “*Date, usage rights, numeric range, and more*” untuk menampilkan form tambahan, kemudian pilih *past month* pada form *date*. Setelah kata kunci dan kriteria yang diinginkan diisi, kemudian klik tombol *advance search*. Keunggulan lain dari *advance search* adalah mampu menggabungkan (integrasi) langsung hasil pencarian dengan *language tool* yang dimiliki Google. Dengan integrasi tersebut, hasil pencarian akan secara otomatis diberi link untuk menterjemahkan halaman web yang ditemukan ke dalam bahasa Inggris jika diindikasikan oleh Google.com halaman web yang ditemukan tidak menggunakan bahasa Inggris.

Cara ketiga untuk mengoptimalkan pencarian menggunakan Google adalah menggunakan *syntax*. *Syntax* adalah suatu kata, tanda baca atau katakarakter tertentu yang dapat ditambahkan pada kata kunci pada kolom pencarian Google untuk memberikan perintah tertentu dalam pencarian. Google dapat menerima beberapa *syntax* untuk pencarian. *Syntax* dapat digunakan dalam pencarian *Google basic* agar lebih efektif. Beberapa *syntax* yang dapat dipakai dalam Google antara lain: and / + (digunakan untuk mencari informasi yang mengandung dua kata yang dicari, misal: baju AND tidur atau baju + tidur), OR / | (digunakan untuk mencari informasi yang mengandung salah satu dari kedua kata), tanda petik [“ ”] (untuk mencari informasi dari frasa tertentu, misal “baju baru”), tanda titik (untuk menggantikan karakter tunggal, misal: sa.i Google akan mencari kata sari, sapi, sati, sasi, dll), filetype: (untuk mencari file dengan tipe file tertentu. Misal: filetype: pdf), allintitle: (menampilkan seluruh kata yang dicari dalam title halaman, misal: allintitle: kopi Arabica), INURL (untuk mencari kata yang terkandung dalam URL, misal: INURL: program), DATERANGE (untuk menentukan rentang waktu tertentu dalam pencarian). Terdapat puluhan *syntax* lain yang dapat digunakan dalam untuk meningkatkan efektivitas pencarian menggunakan Google.com. Untuk mencarinya dapat digunakan *Google basic* dengan mengetikkan kata kunci yang ingin kita cari. Keunggulan dari penggunaan *syntax* adalah fleksibilitas yang sangat tinggi. *Syntax* satu dengan yang lainnya dapat dikombinasikan tanpa

batas. Pengkombinasian yang tepat dapat memberikan hasil pencarian yang sangat efektif. *Syntax* bahkan mampu memberikan kriteria pencarian yang tidak mampu diberikan oleh fitur pencarian lanjut (*Google advance*).

Seluruh penjabaran diatas memberikan pemahaman kepada kita bagaimana menggunakan mesin pencari Google.com dengan optimal. Permasalahan yang timbul kemudian adalah cara mana yang paling tepat digunakan dari ketiga cara (menggunakan fitur *Google basic*, menggunakan fitur advance search, memanfaatkan *syntax*) yang paling tepat? Jawaban dari permasalahan itu adalah tergantung tipe dan informasi yang kita cari. Jika kita ingin mencari informasi secara keseluruhan tanpa perlu syarat tertentu penggunaan *Google basic* tentu sudah cukup, tetapi jika kita ingin mencari informasi yang lebih spesifik maka pemanfaatan *advance search* atau *syntax* menjadi lebih relevan. Ada beberapa tips dasar untuk mencari informasi menggunakan mesin pencari google.com:

- Gunakan kata kunci yang sederhana. Kata kunci yang sederhana dapat memudahkan Google untuk mencari informasi yang diinginkan. Misal kita ingin mencari alamat web universitas, maka sebaiknya anda menulis nama universitas yang anda cari bukan sekedar menggunakan kata “universitas” sebagai kata kunci.
- Gunakan kata yang bersifat deskriptif. Kata yang bersifat deskriptif akan dapat memberikan informasi yang lebih mendekati dari yang kita inginkan. Misalnya kata “lagu selebiti” lebih deskriptif dari kata “nyanyian selebiti”.
- Gunakan fitur dengan tepat. Fitur yang tepat akan memberikan informasi yang relevan dengan yang kita cari. Misal, kita dapat menggunakan fitur image untuk mencari gambar.
- Gunakan kata kunci yang tepat, jangan sampai salah eja. Google.com akan menggunakan apapun yang tertulis baik huruf, angka maupun tanda baca dalam form pencarian sebagai dasar pencarian. Jika salah eja tentu Google akan memberikan informasi yang kurang relevan dengan yang diinginkan. Misal jika ingin mencari informasi mengenai kota Yogyakarta, kata yang sebaiknya gunakan sebagai kata kunci “Yogyakarta” atau “Jogjakarta”?
- Gunakan kata yang kemungkinan paling banyak muncul dalam alamat web. Kata yang sering muncul akan memberikan hasil pencarian yang lebih banyak sehingga kita mempunyai lebih banyak alternatif hasil pencarian.

Seluruh pembahasan diatas mengulas bagaimana cara mengoptimalkan mesin pencari menggunakan situs www.Google.com. Jika anda mangetikan alamat tersebut pada *browser*

yang anda gunakan terkadang akan muncul secara otomatis alamat Google lokal Indonesia yaitu www.google.co.id yang menggunakan bahasa Indonesia. Kedua situs tersebut mempunyai fitur yang sedikit berbeda. Untuk berpindah ke situs www.google.com anda cukup klik link tulisan “*Google.com in English*” yang ada di bagian bawah halaman www.google.co.id. Penguasaan teknologi informasi merupakan kombinasi antara pengetahuan dan ketrampilan. Pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi hanya sebagian dari penguasaan tersebut. Semakin sering kita menggunakan teknologi semakin meningkat ketrampilan kita dalam penggunaan. Optimalisasi penggunaan mesin pencari Google.com akan tercapai jika pengguna sering menggunakan seluruh fitur yang disediakan. Penentuan kombinasi fitur dan *syntax* agar optimal memerlukan pengalaman penggunaan. Selamat mencoba dan semoga bermanfaat.

Mahendra Adhi Nugroho – Dosen UNY
Email: Mahendra_adhi_n@yahoo.com
Blog: www.blog.uny.ac.id/mahendra